



**PERATURAN DAERAH PROPINSI LAMPUNG
NOMOR 1 TAHUN 1971**

**TENTANG
BENTUK LAMBANG DAERAH PROVINSI LAMPUNG**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
GUBERNUR LAMPUNG,**

- Memperhatikan : 1. Surat Keputusan DPRD Provinsi Lampung Nomor 3/Kept/I/DPRD/1969 tanggal 17 Juli 1969 tentang Lambang Daerah.
2. Surat Kawat Menteri Dalam Negeri Nomor Pemda 10/5/22 tanggal 16 April 1971
- Menimbang : Perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Bentuk Lambang Daerah Provinsi Lampung.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Lampung;
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1965 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah;
- Mendengarkan : Musyawarah Sidang Paripurna ke I Tahun 1971 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Lampung tanggal 2 dan 3 September 1971.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **PERATURAN DAERAH PROVINSI DAERAH TINGKAT I LAMPUNG
TENTANG BENTUK LAMBANG DAERAH PROVINSI LAMPUNG**

Pasal 1

1. Lambang Daerah Provinsi Lampung berbentuk Perisai bersudut lima;
2. Perisai berwarna dasar menggaris vertikal;

Pasal 2

Isi Lambang terdiri dari :

1. Pita Putih dengan tulisan SANG BUMI RUWA JURAI
2. Aksara Lampung
3. Setangkai Lada dan buahnya dan setangkai buah Padi melingkari gong yang berlatar belakang laduk dan payan.
4. Siger (mahkota) terletak di atas gong di bawah payung.

5. Payung dengan tiang menjulang.

Pasal 3

Bentuk, warna, isi dan ukuran lambang diuraikan dalam penjelasan Peraturan Daerah ini.

Pasal 4

Penggunaan Lambang Daerah ini diatur dalam peraturan daerah tersendiri.

Pasal 5

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada hari diundangkan.

Ditetapkan di : Telukbetung

Pada Tanggal : 3 September 1971

**GUBERNUR KEPALA DAERAH
TINGKAT I LAMPUNG,**

dto

S U T I Y O S O

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
TINGKAT I LAMPUNG,**

dto

A.R. S I R E G A R

PENJELASAN

TENTANG

ISI DAN ARTI LAMBANG DAERAH PROVINSI LAMPUNG

I. PERISAI

1. Dasar Lambang bersudut Lima.

Kesanggupan mempertahankan cita dan membina pembangunan rumah tangga yang didiami oleh dua unsur golongan masyarakat untuk mencapai masyarakat adil berdasarkan Pancasila.

2. Warna Dasar Perisai.

- a. Hijau : Menunjukkan Daerah dataran tinggi yang subur untuk tanaman musim.
- b. Coklat : Menunjukkan Daerah dataran rendah yang subur untuk sawah dan ladang.
- c. Biru : Menunjukkan kekayaan sungai dan lautan yang merupakan sumber perikanan dan kehidupan para nelayan.

3. Warna Tepi Perisai.

Kuning Emas Tanda kebesaran cita masyarakat untuk membangun daerah dan negaranya.

II. PITA SANG BUMI RUWA JURAI

1. Bentuk Pita

- a. Dilihat dari bawah merupakan pintu gerbang masuk ke Daerah Lampung yang subur serta makmur.
- b. Dilihat dari atas merupakan wadah pembangunan yang berintikan pertanian lada dan padi oleh masyarakat yang kaya budaya.

2. Warna Pita

- a. Putih Jernih melambangkan kesucian dan keikhlasan hati masyarakat.
- b. Pita Putih berarti pula suatu hamparan kain putih yang biasa dipakai masyarakat adat untuk menyambut tamu terhormat.

3. Arti Tulisan

- a. Sang Bumi rumah tangga agung yang luas berbilik-bilik.
- b. Ruwa Jurai dua unsur golongan masyarakat yang berdiam di dalam wilayah Provinsi Lampung.

4. Arti Ruwa Jurai

- a. Linguistik Culturil Terdiri dari dua unsur keturunan asal yang tergolong dalam :
 - 1) Masyarakat Lampung yang berbahasa "O"
 - 2) Masyarakat Lampung yang berbahasa "A"
- b. Sosiologis terdiri dari dua unsur golongan masyarakat yang terdapat sekarang
 - 1) Masyarakat Lampung Asli
 - 2) Masyarakat Lampung Migrasi

III. AKSARA LAMPUNG

1. Bunyi Aksara Lampung
2. Asal Kata : Lampung
 - a. Legende berasal dari nama poyang SI LAMPUNG keturunan sang Dewa SENEBAHANDANEIDODARI SINUHUN yang dikatakan saudara dari SI JAWA ratu Mojopahit dan SI PASUNDAYANG Ratu Pejajaran dari SI LAMPUNG adalah ratu DIBALAU
 - b. Berasal dari kata TOLANG P'OHWANG (Tulang Bawang), nama negara yang pernah ada di daerah ini dimasa dynasty Han. Kata-kata ini merupakan rangkaian kata To (orang) Lang P'ohwang (Lampung)

IV. DAUN DAN BUAH LADA

- a. Daun Lada berjumlah 17 buah, buah Lada berjumlah 8.
- b. Lada merupakan produksi utama penduduk asli sejak masa lampau, sehingga Lampung dikenal bangsa-bangsa Asia pada abad ke 7 dan bangsa-bangsa Barat sejak abad ke 15.
- c. Biji Lada berjumlah 64, menunjukkan bahwa terbentuknya Dati I Lampung Tahun 1964

V. SETANGKAI PADI

- a. Buah Padi berjumlah 45
- b. Padi merupakan produksi utama penduduk migrasi sejak permulaan abad ke 20 (1905) sehingga karena kedua hasil produksi lada dan padi tersebut, maka terjadilah kehidupan bersama saling mengisi antar kedua unsur golongan masyarakat sampai terwujudnya Negara Republik Indonesia yang diproklamirkan pada tanggal 17 Agustus 1945 sampai sekarang.

VI. LADUK

1. Golok rakyat serba guna
2. Dapat digunakan untuk pertanian, alat rumah tangga dan dapat pula dipergunakan untuk membela diri.

VII. PAYAN

1. Tumbak Pusaka Tradisional
2. Merupakan Lambang Budaya Ksatria dan bila perlu dipakai untuk mempertahankan kehormatan keluarga serta Negara dari ancaman musuh.

VIII. GUNG

1. Warna Gung Kuning Tua (Kuningan).
2. Arti Gung perlambang keagungan seni budaya asli.
3. Fungsi Gung :
 - a. Sebagai alat inti seni budaya (tabuhan).
 - b. Sebagai tanda pemberitahuan karya besar dimulai.
 - c. Sebagai alat menghimpun masyarakat untuk bermusyawarah.

4. Lingkaran gung terdiri dari lingkaran besar dan bulatan kecil yang mengandung arti :
 - a. Lingkaran besar berarti himpunan masyarakat ruwa jurai serta asal usulnya.
 - b. Lingkaran (bulatan) kecil berarti segolongan pemimpin (pemerintah) yang mengeratkan hubungan kerjasama antara yang dipimpin dan yang memimpin.

IX. SIGER

1. Warna Siger Kuning Emas
2. Arti Siger Mahkota perlambang keagungan adat budaya dan tingkat kehidupan terhormat.
3. Kandungan bentuk
 - a. Banyaknya gerigi lancip berlekuk 9, sebagai lambang dari sembilan sungai yang mengalir di daerah Lampung yaitu :
 - 1) Way Semangka
 - 2) Way Sekampung
 - 3) Way Seputih
 - 4) Way Pengubuan
 - 5) Way Abung Rarem
 - 6) Way Sungkai
 - 7) Way Kanan (Umpu Besai)
 - 8) Way Tulang bawang
 - 9) Way Mesuji
 - b. Di dalam Siger terdapat bunga Melur (melati 4 bunga, setiap bunga mempunyai 4 daun bunga yang berkelompok lima).
4. Dengan pengertian sebagai berikut :

Kuntum Bunga melambangkan 4 paksi asal Skala Berak yang terdiri dari 4 paksi yaitu :

 - a. Umpu Pernong
 - b. Umpu Belunguh
 - c. Umpu Bejalan di Way
 - d. Umpu Nyerupa
5. Kelompok Daun Bunga
Setelah berkembang dan tersebarny masyarakat di seluruh daerah Lampung, maka terbinalah 5 daerah Keratuan yang masing-masing dipimpin oleh :
 - 1) Ratu di Puncak;
 - 2) Ratu Pemanggilan;
 - 3) Ratu di Pungung;
 - 4) Ratu di Balau;
 - 5) Ratu Darah Putih.
6. Daun Bunga Skala yang terdapat pada Puncak Lengkungan Siger atas dimana ujungnya mengenai tiang payung. Bunga skala itu menjulang dari 4 daun kembangnya (dari bawah) yang mengandung arti :

Menjulang dari 4 daun bunga :

Semua Jurai yang berasal dari skala Berak yang dilambangkan oleh Paksi Pak mempunyai filsafat hidup

Bunga Skala berdaun Lima melambangkan bahwa Filsafat Pi'il Pesenggiri itu bertemali 5 alam pikiran sebagai berikut :

- 1) Pi'il Pesengiri ; Pi'il artinya berjiwa besar, Pesengiri artinya menghargai diri.
- 2) Juluk Adek ; Juluk artinya Gelar sebelum Kawin, Adek artinya gelar setelah Kawin.
- 3) Nemui Nyimah ; Nemui artinya terbuka hati untuk menerima tamu, Nyimah artinya suka memberi dengan ikhlas.
- 4) Nengah Nyappur ; Nengah artinya suka berkenalan, Nyappur artinya pandai bergaul.
- 5) Sakai Sambaian ; Sakai artinya suka tolong menolong, Sambaian artinya bergotong royong.

X. P A Y U N G

1. Warna Payung Kuning Muda

2. Bagian Payung :	Jari Payung berjumlah	17
	Bagian Ruas Tepi berjumlah	8
	Bagian Batas Ruas berjumlah	19
	Rumbai Payung berjumlah	45

3. Arti Payung

- a. Sebagai Payung Agung yang melambangkan Negara Republik Indonesia Proklamasi 17 Agustus 1945.
- b. Sebagai Payung Jurai yang melambangkan Provinsi Lampung tempat semua jurai berlindung.

4. Tiang dan bulatan Puncak Payung

- a. Tiang Payung : Eka menjulang satu cita
- b. Bulatan Puncak : Esa terbilang satu kuasa

Pengertian Satu cita membangun bangsa dan Negara Republik Indonesia dengan Ridho Tuhan Yang Maha Esa.

XI. KESIMPULAN ARTI LAMBANG

Lampung Sang Bumi Ruwa Jurai, Rumah Tangga dua unsur serba buai, Hidup mendiami dataran, pegunungan dan lautan.

Penghasilan lada dan padi sebagai sumber penghidupan.

Rakyat bersatu bekerja sama membangun, dengan alat senjata yang ada ia bertahan guna mewujudkan mahkota kejayaan Pancasila dibawah naungan negara Republik Indonesia.